

**BENTUK PERTUNJUKAN TEATER TRADISIONAL
SRANDUL LAKON COKROYUDHA MANTU**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Mei Setianingsih

17124118

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

ABSTRACT

Srandul art is an art that is still popular with the residents of Dukuh Sarap. Besides as an expression of entertainment, Srandul holds the value of life, spectacle and guidance. Objective This research describes the form of the Srandul play Cokroyudha Mantu performance. Theory the structure and texture proposed from Kernodle are used as deep analysis this research. The results of the research show that Srandul play Cokroyudha Mantu has structure and texture that still maintains existing standards. Srandul play Cokroyudha Mantu gave rise to the names of six figures, namely Cokroyudha, Dadungawuk, Roro Manis, Roro Wilis, Woro Ganyong, Cokrosudarmo. The dance consists of monotonous movements to the left and to the right with gloves and napkins. The obligatory song is patalon opener and each appearance of a character is accompanied by Parikan or Javanese rhyme. Form of performance The play Cokroyudha Mantu has a progressive plot structure. Characters in the play Cokroyudha Mantu is analyzed through physiology, sociology and psychology obtained from dialogue analysis and the actors, the theme in Srandul's play Cokroyudha Mantu is greed or greed that brings disaster and the spectacle contained in Srandul in the form of movement dance, special music, make-up and clothing, stage, atmosphere created through music patalon opener.

Keywords : *Form, Srandul, Traditional Theater, Cokroyudha Mantu*

ABSTRAK

Kesenian Srandul merupakan kesenian yang masih digemari oleh warga Dukuh Sarap. Selain sebagai ekspresi hiburan, Srandul menyimpan nilai kehidupan, tontonan dan tuntunan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk pertunjukan Srandul Lakon *Cokroyudha Mantu*. Teori struktur dan tekstur yang dikemukakan oleh Kernodle digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Srandul Lakon *Cokroyudha Mantu* memiliki struktur dan tekstur yang masih mempertahankan pakem. Srandul lakon *Cokroyudha Mantu* memunculkan 6 nama tokoh, yaitu Cokroyudha, Dadungawuk, Roro Manis, Roro Wilis, Woro Ganyong, dan Cokrosudarmo. Tarian berupa gerakan monoton ke kiri dan ke kanan dengan membawa sarung tangan dan serbet. Lagu wajib berupa *patalon pambuka* dan setiap kemunculan tokoh diiringi dengan *Parikan* atau pantun Jawa. Bentuk pertunjukan lakon Cokroyudha Mantu memiliki Struktur alur maju. Karakter dalam lakon Cokroyudha Mantu dianalisis melalui fisiologi, sosiologi dan psikologi yang diperoleh dari analisis dialog dan perilaku para pemerannya, Tema dalam Srandul lakon *Cokroyudha Mantu*, yaitu keserakahan atau ketamakan akan membawa petaka. Spectacle yang terdapat dalam Srandul berupa gerak tari, musik khusus, tata rias dan busana, panggung. Suasana tercipta dari musik *pambuka patalon*.

Kata Kunci : *Bentuk, Srandul, Teater Tradisional, Cokroyudha Mantu.*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
A. PENDAHULUAN	1
B. METODE PENELITIAN	4
1. Lokasi dan Waktu	4
2. Sumber Data	4
a. Data Primer	4
b. Data Sekunder	4
3. Teknik Pengumpulan Data	5
a. Wawancara	5
b. Studi Pustaka	6
c. Analisis data	6
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
1. Analisis Struktur <i>Srandul</i> lakon <i>Cokroyudha Mantu</i>	6
a. Alur	6
b. Karakter	10
c. Tema	20
2. Analisis Tekstur <i>Srandul</i> lakon <i>Cokroyudha Mantu</i>	21
a. Dialog	21
b. <i>Spectacle</i>	23

c. Suasana	30
D. ANALISIS BENTUK PERTUNJUKAN <i>SRANDUL</i> LAKON <i>COKROYUDHA MANTU</i>	45
E. KESIMPULAN	46
F. SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
WEBTOGRAFI	50
NARASUMBER	50
LAMPIRAN 1. NASKAH	51
LAMPIRAN 2. SKRIP WAWANCARA	89
BIODATA PENULIS	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Demang <i>Cokroyudha</i>	10
Gambar 2 Woro Ganyong	11
Gambar 3 Roro Manis	12
Gambar 4 Dadungawuk	12
Gambar 5 Kacer	13
Gambar 6 Cokrosudarma	14
Gambar 7 Joko Slewah	14
Gambar 8 Bekel Joyoroto	15
Gambar 9 Demang Puspayudha	16
Gambar 10 Nyai Demang	17
Gambar 11 Endang Palupi	17
Gambar 12 Roro wilis	18
Gambar 13 Lurah Karang Sari	19
Gambar 14 Nyi Lurah Karang Sari	20
Gambar 15 Busana Cokroyudha Mantu	28
Gambar 16 Busana Woro Ganyong	29
Gambar 17 Busana Roro Manis	30
Gambar 18 Busana Cokrosudarmo	30
Gambar 19 Busana Roro Wilis	31
Gambar 20 Busana Dagelan	31
Gambar 21 Layar Panggung Pertunjukan <i>Srandul</i>	33
Gambar 22 <i>Skeneri Senthong Bolong</i>	34
Gambar 23 <i>Skeneri Kelir Pendhapa</i>	34
Gambar 24 <i>Skeneri Pendhapa Pulungan</i>	35
Gambar 25 <i>Skeneri Taman</i>	35
Gambar 26 <i>Skeneri Bale</i>	36
Gambar 27 <i>Skeneri Ruang Tamu</i>	36

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum Dewojati. 2010. *Drama, Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- J. Van Bal. 1988. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syam, Nur. 2006. *Mazhab-Mazhab Antropologi*. Yogyakarta: PT Lks Pelangi Aksara.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Harsojo. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Binatjipta
- Haviland, William A. 1988. *Antropologi*. Jilid 1 Terjemahan R.G Sukardjo. Jakarta: Erlangga.
- Herawati, Nina. 2017. "Bentuk dan Fungsi Pementasan Lakon Dhadung Awuk Dalam Teater Tradisional Srandul Oleh Kelompok Sedyo Rukun Bokoharjo, Prambanan, Sleman." Skripsi S-1 Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kernodle George, Portia Kernodle. 1978. *Invitation to the Theatre*. Brief Second Edition, New York: Harcourt Brace Javanovic, Inc.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Kuntowijoyo, Nanik K. & Abubakar, Humam. 1987. *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflikah, Zakiyatun. 2014. "Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Tari Srandul Di Desa Kedungombo Baturetno Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah." Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Pip Jones. Alih Bahasa: Achmad Fedyani Saifuddin. 2009. *Pengantar Teori-Teori Social Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Padmodarmaya, P. (1988) *Tata dan Teknik Pentas*. Diedit oleh B.Pustaka. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwodarminto. 1992. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu Sri, Dyah. 2013. "Kajian Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Lengger Budi Lestari Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung." Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: University.
- Soedarsono. *Jawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1972.
- Soemanto, 2001. *JAGAT TEATER*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- T.O, Ihroni. 1987. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya I dan II*. Jakarta: P.T Gramedia
- Teeuw. 2017. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Udiarti. 2014. "Makna Simbolis Kesenian Srandul Dalam Ritual Rasullan Di Dusun Manukan Kecamatan Girisubo Kabupaten Nunung Kidul." Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Widihastuti, Rahma Ari. 2015. "Revitalisasi, Perubahan Fungsi, Dan Perubahan Konteks Sosial Masyarakat Dalam Sastra Lisan Srandul Di dukuh Plempoh Dan Dukuh Karangmojo, Yogyakarta." Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

Turkino, Mas. 2018. " Pentas Srandul Dukuh Sarap Desa Pesu Kecamatan Wedi," <https://www.youtube.com/watch?v=zN-tOn5zHtc>, diakses 21 April 2021.

NARASUMBER

Roni, (38 tahun), perangkat desa Sarap,Pesu, Wedi, Klaten.

Siswanto, (54 tahun), penggiat seni dan budaya. Sarap, Pesu, Wedi, Klaten.

Turkino, (58 tahun), pelatih kesenian *Srandul*. Sarap, Pesu, Wedi, Klaten.

Suparji, (45 tahun), kepala desa Sarap, Pesu, Wedi, Klaten

